

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah ditemukan, diteliti dan dianalisis maka penulis dapat menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan bahan baku pada CV. Trigamma Teknik Mandiri belum optimal, hal tersebut dapat terlihat pada tahun 2014 hingga tahun 2017 pengendalian internal belum efektif hal tersebut dikarenakan masih terdapat ketidaksesuaian pencatatan dengan bukti transaksi, sehingga perlu diadakannya pemeriksaan rutin mengenai catatan atas bukti transaksi, dan pencatatan mengenai ketersediaan bahan baku di gudang belum menggunakan kartu persediaan atau pencatatan khusus mengenai ketersediaan bahan baku yang tersisa dan tersimpan di dalam gudang.
2. Penerapan pengendalian internal pada CV. Trigamma Teknik Mandiri mengenai perencanaan operasional perusahaan belum optimal, hal tersebut dikarenakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan, sehingga hanya terdapat perencanaan produksi belum terdapatnya perencanaan penjualan, perencanaan target penjualan, dan perencanaan mengenai keseluruhan aspek operasional perusahaan.
3. Pengendalian internal yang dilakukan CV. Trigamma Teknik Mandiri dalam menangani kesalahan produk karena ketidaksesuaian dengan permintaan *customer*, sehingga pengendalian internal sangat berperan dengan melakukan konfirmasi untuk kualitas dan kuantitas produk kepada setiap *customer*, sehingga dapat terlihat penerapan pengendalian internal dari tahun 2014 sampai dengan 2017 telah berjalan efektif. Setiap tahunnya penerapan pengendalian internal pada CV. Trigamma Teknik Mandiri selalu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dari penerapan pengendalian internal

tersebut. Dan pimpinan perusahaan senantiasa selalu melakukan pemeriksaan secara rutin untuk memastikan seluruh pengendalian internal telah diterapkan oleh setiap karyawan.

5.2 Implikasi manajerial

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, berikut ini adalah implikasi manajerial yang dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk CV. Trigamma teknik Mandiri, mengenai meningkatkan perencanaan mengenai aktivitas operasional perusahaan seperti halnya perencanaan anggaran tahunan, perencanaan penjualan, perencanaan produksi dan perencanaan lain yang sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Sehingga perusahaan senantiasa menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk meningkatkan efektivitas dari aktivitas operasional perusahaan. Terdapat salah satu perencanaan yang perlu adanya pengendalian khusus karena berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan yaitu perencanaan penjualan karena perusahaan hendaknya membuat ketentuan dalam transaksi penjualan dimana setiap *customer* memberikan DP (*Down Payment*) atau uang muka sebelum dilakukannya kegiatan produksi, sehingga dengan adanya ketentuan tersebut perusahaan dapat tetap melakukan kegiatan produksi walaupun dalam keadaan modal yang terbatas, secara langsung kegiatan produksipun berjalan efektif dan dapat menghindari risiko dalam penolakan *customer* karena keterbatasan modal.

Dan perusahaan perlu melakukan perencanaan produksi pada saat bahan baku telah tersedia di dalam gudang baik bahan baku yang tersisa dari produksi sebelumnya maupun bahan baku yang baru dilakukan pembelian hendaknya dilakukan pencatatan ke dalam kartu stock atau kartu persediaan baik secara komputerisasi maupun secara manual sehingga dapat meningkatkan efektivitas mengenai ketersediaan bahan baku di gudang serta mempermudah penentuan harga pokok produksi dari bahan baku tersebut. Sehingga untuk

mengatasi hal tersebut CV. Trigamma Teknik Mandiri perlu lebih menerapkan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas seluruh aspek operasional perusahaan.

2. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi akademisi yang sedang mempelajari dan memahami ilmu sehubungan dengan penerapan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan bahan baku yang dapat dijadikan rekomendasi bagi peneliti berikutnya. Oleh karena itu untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam aktivitas operasional perusahaan, untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan.

